

DAFTAR ISI

Sampul Depan	i
Sampul Dalam	ii
Prasyarat Gelar Magister	iii
Lembar Pengesahan	iv
Pengesahan Panitia Pengaji Tesis	v
Pernyataan Orisinalitas	vi
Ucapan Terima Kasih	vii
Ringkasan	xx
<i>Summary</i>	xxii
Abstrak	xxiv
<i>Abstract</i>	xxv
Daftar Isi	xxvi
Daftar Tabel	xxix
Daftar Gambar	xxx
Daftar Lampiran	xxxi
Daftar Singkatan	xxxii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.3.1 Tujuan umum	5
1.3.2 Tujuan khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat teoritis.....	6
1.4.2 Manfaat praktis.....	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Anatomi Vagina dan Vesika Urinaria.....	7
2.1.1 Anatomi vagina	7
2.1.2 Anatomi vesika urinaria	7
2.2 Fistula Vesikovagina.....	8
2.2.1 Definisi dan sejarahnya	8
2.2.2 Epidemiologi	9
2.2.3 Klasifikasi	10
2.2.4 Etiologi dan patogenesis	12
2.2.5 Diagnosis	14
2.2.5.1 Anamnesis dan pemeriksaan fisik	14
2.2.5.2 Pemeriksaan penunjang.....	15
2.2.6 Tatalaksana	16
2.2.6.1 Konservatif	16
2.2.6.2 Pembedahan	16
2.2.6.3 Rekurensi	20
2.3 Penyembuhan Luka.....	21
2.3.1 Hemostasis	22
2.3.2 Inflamasi	23

2.3.3 Proliferasi	24
2.3.4 <i>Remodeling</i>	26
2.3.5 <i>Fibroblast growth factor</i> (FGF)	26
2.3.6 FGFs pada penyembuhan luka	28
2.3.7 FGF-2	29
2.4 Rekayasa Jaringan	31
2.4.1 Rekayasa jaringan di bidang uroginekologi	31
2.4.2 Sel punca	33
2.4.2.1 Definisi	33
2.4.2.2 Jenis sel punca	34
2.4.2.3 Sel punca mesenklimal	35
2.4.3 Selaput amnion manusia	36
2.4.3.1 Selaput amnion sebagai <i>biologic dressing</i> dan/atau <i>scaffold</i>	37
2.4.3.2 Selaput amnion sebagai sumber sel punca mesenklimal	40
2.5 Model Hewan Coba.....	42
2.5.1 Anatomi vagina dan vesika urinaria kelinci	42
2.5.2 Penyembuhan luka pada kelinci	42
2.5.3 Model fistula vesikovagina	43
2.5.4 Xenotransplantasi	44
BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN.	45
3.1 Kerangka Konseptual Penelitian	45
3.2 Narasi Kerangka Konseptual Penelitian	46
3.3 Hipotesis Penelitian	47
BAB 4 METODE PENELITIAN	49
4.1 Desain Penelitian.....	49
4.2 Waktu dan Tempat Penelitian.....	49
4.2.1 Waktu penelitian	49
4.2.2 Tempat penelitian	50
4.3 Sampel Penelitian.....	50
4.3.1 Besar sampel	50
4.3.2 Kriteria inklusi	51
4.3.3 Kriteria eksklusi	51
4.3.4 Kriteria putus uji	51
4.4 Variabel penelitian dan Definisi operasional.....	51
4.4.1 Variabel penelitian	51
4.4.2 Definisi operasional	52
4.5 Instrumen Penelitian.....	53
4.5.1 Kandang	53
4.5.2 Makanan	54
4.5.3 Amnion kering beku	54
4.5.4 Sel punca amnion manusia	54
4.5.5 Amnion kering beku yang <i>diseeding</i> dengan sel punca amnion manusia	55
4.5.6 Peralatan bedah	55
4.5.7 Peralatan lain	55
4.6 Prosedur Penelitian.....	56

4.6.1 Prosedur penelitian kelinci model fistula vesikovagina..	56
4.6.2 Prosedur pengambilan spesimen	56
4.6.3 Prosedur pembuatan preparat histologi	57
4.6.4 Prosedur pengecatan <i>hematoxylin-eosin</i>	58
4.6.5 Pemeriksaan jumlah sel fibroblas dengan HE	59
4.6.6 Prosedur pengecatan imunohistokimia	59
4.6.7 Prosedur pemeriksaan marker sel punca	60
4.7 Alur Penelitian.....	60
4.8 Pengolahan Data.....	63
4.8.1 Analisis deskriptif	63
4.8.2 Analisis inferensial	63
4.9 Anggaran	63
4.10 Kelaikan Etik.....	63
BAB 5 HASIL PENELITIAN	64
5.1 Karakteristik Subjek Penelitian	64
5.2 Analisis Pemeriksaan Imunohistokimia Ekspresi FGF-2	65
5.3 Analisis Pemeriksaan Jumlah Sel Fibroblas	67
BAB 6 PEMBAHASAN	69
6.1 Karakteristik Subjek Penelitian	70
6.2 Hasil Pemeriksaan Ekspresi FGF-2	71
6.3 Hasil Pemeriksaan Jumlah Sel Fibroblas	74
6.4 Keterbatasan Penelitian	76
BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN	77
7.1 Kesimpulan	77
7.2 Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	79